

ABSTRAK

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
TERHADAP PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) DI KELURAHAN NYOMPLONG WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PABUARAN KOTA SUKABUMI
PERIODE AGUSTUS-NOVEMBER 2006**

Feti Andriani, 2006. Pembimbing : Donny Pangemanan, Drg., SKM.

Indonesia merupakan wilayah endemis Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan sebaran seluruh wilayah tanah air. Penyakit Demam Berdarah Dengue ini telah lama menjadi masalah yang sangat serius. Sampai saat ini belum ada vaksin yang dapat mencegah infeksi dengue dan belum ada obat yang khusus untuk mengobatinya sehingga pencegahan berkembang biakan nyamuk *Aedes aegypti* yang merupakan vektor penyebar penyakit di lingkungan tempat tinggal menjadi hal yang terpenting dalam pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue ini. Karena itu dibutuhkan peran serta aktif dari masyarakat dalam menanggulangnya

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam usaha pencegahan terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan sampel sebanyak 340 responden yang diambil dengan teknik Simple Random Sampling, dan kuesioner sebagai instrumen.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh tingkat pengetahuan responden cukup baik (58,7 %), sikap cukup baik (90,2 %), dan perilaku kurang (61,1 %).

Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat berperan penting dalam keberhasilan program pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue. Walaupun pengetahuan dan sikap masyarakat di Kelurahan Nyomplong pada umumnya baik, akan tetapi masih banyak masyarakat yang memiliki perilaku yang kurang dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue, sehingga program pencegahan penyakit tersebut masih belum maksimal.

Penyuluhan sebaiknya dilakukan dengan tanya jawab dan menggunakan alat peraga atau gambar, yang diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lain setiap 3 bulan sekali dengan penekanan pada kegiatan 3M. Diperlukan pula pemberian contoh pelaksanaan kegiatan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue khususnya 3M oleh tokoh masyarakat di lingkungan tempat tinggal guna peningkatan kesadaran masyarakat untuk berperilaku lebih baik dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE TO THE PREVENTION OF DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN KELURAHAN NYOMPLONG, SUKABUMI AUGUST - NOVEMBER 2006

Feti Andriani, 2006. Tutor : Donny Pangemanan, Drg., SKM.

Indonesia is an endemic country for Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) and it has become a serious problems, even until to day. There is no vaccin or cure against it. The best thing to do is to prevent Aedes aegypti from breeding. That's why the communities active participation is needed.

The aim of this research is to get a broad of overlook about the knowledge, attitude and practice of the community about their effort in preventing on DHF out break.

This research use descriptiv method using 340 sample as respondents, using simple random sampling and questioner as instrument.

The result is that the respondent's knowledge is fair (58,7%), while 90,2% of the respondents have agood attitude, but the practice of the respondents are less (61,1%).

A good communities knowledge, attitude and behaviour is very important for the success of this program. Even though the communities knowledge in Nyomplong is good, but there are still some families with less behaviour. This is why the prevention of DHF program can not reach it's maximum effort.

The information about DHF is better done through discussions and using posters, given by the dokters or those who has been pointed by the health department, at least in three mounth. Mostly stressed on the 3M program.

Health promotion can actually also be done by formal or informal leaders to promote the communities consciusners in participating to the DHF prevention program.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Maksud.....	3
1.3.2 Tujuan.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	5
1.7.2 Waktu Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi.....	6
2.2 Penyebab.....	6
2.3 Epidemiologi.....	7
2.4 Siklus Penularan.....	11
2.5 Patogenesis dan Patofisiologi.....	11

2.6 Gejala.....	12
2.7 Masa Inkubasi.....	14
2.8 Pencegahan	14
2.8.1 Manajemen Lingkungan.....	15
2.8.1.1 Modifikasi Lingkungan.....	16
2.8.1.2 Manipulasi Lingkungan.....	17
2.8.2 Perlindungan Diri.....	19
2.8.3 Pengendalian Biologis.....	21
2.8.4 Pengendalian Kimiawi	21
2.8.4.1 Pemberian Larvasida Kimiawi.....	22
2.8.4.2 Pengasapan Wilayah.....	24
2.8.5 Metode Pengendalian Terpadu.....	28
2.8.6 Kegiatan Masyarakat Untuk Pengendalian Nyamuk Aedes Selama berlangsungnya Epidem.....	28
2.8.7 Kegiatan Khusus Untuk Pengendalian Larva Nyamuk.....	30
2.9 Penata laksanaan.....	31
2.10 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Pencegahan Demam Bardarah Dengue.....	32
2.10.1 Faktor Pengetahuan.....	32
2.10.1.1 Proses Adopsi Perilaku.....	32
2.10.1.2 Tingkatan Pengetahuan Dalam Domain Kognitif....	33
2.10.2 Faktor Sikap.....	34
2.10.2.1 Komponen Sikap.....	35
2.10.2.2 Karakteristik Sikap.....	36
2.10.2.3 Berbagai Tingkatan Sikap.....	36
2.10.3 Faktor Perilaku.....	37
2.10.3.1 Definisi Perilaku Kesehatan.....	38
2.10.3.2 Klasifikasi Perilaku Kesehatan.....	38
2.10.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan.....	39
2.10.3.4 Perubahan Perilaku Kesehatan.....	39

2.10.3.5 Cara-cara Perubahan Perilaku Kesehatan.....	40
2.10.3.6 Tahap-tahap Perubahan Perilaku Kesehatan.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	42
3.2 Rancangan Penelitian.....	42
3.3 Instrumen Penelitian.....	42
3.4 Pengumpulan Data.....	43
3.4.1 Sumber Data.....	43
3.4.2 Populasi.....	43
3.4.3 Sampel.....	43
3.5 Definisi Operasional.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
3.6.1 Identitas Responden.....	46
3.6.2 Pengetahuan.....	46
3.6.3 Sikap.....	47
3.6.4 Perilaku.....	47
3.6.5 Penyuluhan.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	72
RIWAYAT HIDUP.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1. Jumlah penderita penyakit demam berdarah dengue di Kelurahan Nyomplong Kota Sukabumi dari bulan Januari – Desember 2005.....	8
2. Tabel 2.1. Klasifikasi Derajat Penyakit Infeksi Virus Dengue....	13
3. Tabel 2.2. Dosis Abate (Butiran Pasir Temefos 1%).....	23
4. Tabel 4.1. Distribusi responden menurut umur.....	49
5. Tabel 4.2. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan terakhir.....	50
6. Tabel 4.3. Distribusi responden menurut pekerjaan.....	50
7. Tabel 4.4. Distribusi responden menurut penghasilan per kapita.....	51
8. Tabel 4.5. Distribusi jawaban responden menurut pernah tidaknya mendengar tentang Penyakit Demam Berdarah.....	51
9. Tabel 4.6. Distribusi responden menurut media dimana responden pernah mendengar tentang penyakit DBD.....	51
10. Tabel 4.7. Distribusi responden menurut dapat tidaknya penyakit DBD menular	52
11. Tabel 4.8. Distribusi responden menurut cara penularan DBD...	52
12. Tabel 4.9 Distribusi responden menurut tahu atau tidaknya tentang ciri-ciri nyamuk penyebar penyakit DBD	52
13. Tabel 4.10. Distribusi responden menurut ciri-ciri nyamuk penyebar Penyakit DBD.....	53
14. Tabel 4.11. Distribusi responden menurut tahu atau tidaknya tempat perkembang biakan nyamuk penyebar DBD.....	53
15. Tabel 4.12 Distribusi responden menurut tempat berkembang biaknya nyamuk penyebar DBD.....	54
16. Tabel 4.13. Distribusi responden menurut tahu atau tidaknya waktu biasanya nyamuk penyebar DBD menggigit.....	54

17. Tabel 4.14 Distribusi responden menurut waktu biasanya nyamuk penyebar DBD menggigit.....	55
18. Tabel 4.15. Distribusi responden menurut pernah tidaknya responden mendengar tentang 3 M.....	55
19. Tabel 4.16. Distribusi responden menurut kepanjangan 3M.....	55
20. Tabel 4.17. Distribusi responden menurut ada tidaknya cara pencegahan penyakit DBD lain selain 3 M.....	56
21. Tabel 4.18. Distribusi responden menurut cara pencegahan penyakit DBD lain selain 3 M.....	56
22. Tabel 4.19. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan kegiatan menguras bak mandi secara berkala.....	57
23. Tabel 4.20. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan penutupan tempat-tempat penampungan air dengan penutup.....	57
24. Tabel 4.21. Distribusi jawaban responden menurut setuju atau tidaknya dengan kegiatan mengubur barang-barang bekas yang dapat membuat air tergenang.....	58
25. Tabel 4.22. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya diadakan gotong royong untuk melaksanakan 3 M.....	58
26. Tabel 4.23. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan penggunaan Abate.....	58
27. Tabel 4.24. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan pengasapan (fogging) untuk mencegah Demam Berdarah.....	59
28. Tabel 4.25. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan pemakaian kawat nyamuk pada jendela.....	59
29. Tabel 4.26. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan pemakaian repellent pada saat keluar rumah.....	59
30. Tabel 4.27. Distribusi responden menurut ada tidaknya sampah yang dapat membuat air tergenang di lingkungan tempat tinggal responden.....	60
31. Tabel 4.28. Distribusi jawaban responden menurut ada tidaknya tempat	

penampungan air yang tidak tertutup di lingkungan tempat tinggal responden.....	60
32. Tabel 4.29. Distribusi jawaban responden menurut pernah tidaknya melakukan kegiatan menguras bak mandi secara berkala.....	60
33. Tabel 4.30. Distribusi responden menurut frekuensi responden melakukan kegiatan menguras bak mandi.....	61
34. Tabel 4.31. Distribusi jawaban responden menurut ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam melaksanakan 3 M di lingkungan tempat tinggal responden.....	61
35. Tabel 4.32. Distribusi jawaban responden menurut pernah atau tidaknya responden mengikuti kegiatan gotong royong tersebut.....	61
36. Tabel 4.33. Distribusi responden menurut frekuensi responden mengikuti gotong royong.....	62
37. Tabel 4.34. Distribusi responden menurut pemakaian repellent terutama ketika keluar rumah pada siang hari.....	62
38. Tabel 4.35. Distribusi responden menurut pernah tidaknya dilakukan pengasapan / fogging di lingkungan tempat tinggal.....	63
39. Tabel 4.36. Distribusi responden menurut pernah atau tidaknya responden menggunakan abate untuk mencegah Demam Berdarah.....	63
40. Tabel 4.37. Distribusi responden menurut pernah atau tidaknya responden atau anggota keluarganya mengalami sakit keras.....	63
41. Tabel 4.38. Distribusi responden menurut tindakan yang dilakukan saat responden atau anggota keluarganya sakit keras.....	64
42. Tabel 4.39. Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan....	64
43. Tabel 4.40. Distribusi responden menurut tingkat sikap.....	65
44. Tabel 4.41. Distribusi responden menurut tingkat perilaku.....	65
45. Tabel 4.42. Distribusi responden menurut pernah tidaknya petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang Demam Berdarah Dengue dalam waktu dekat.....	66

46. Tabel 4.43. Distribusi responden menurut waktu terakhir kalinya diadakan penyuluhan.....	66
47. Tabel 4.44. Distribusi responden menurut cara pemberian penyuluhan.....	66
48. Tabel 4.45. Distribusi responden menurut siapa yang sebaiknya memberikan penyuluhan.....	67
49. Tabel 4.46. Distribusi responden menurut tempat dimana sebaiknya penyuluhan dilakukan.....	67
50. Tabel 4.47. Distribusi responden menurut kapan sebaiknya dilakukan penyuluhan.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1. Peta Penyebaran Dengue dan <i>Aedes aegypti</i> di dunia.....	7
2. Gambar 2.2 <i>Aedes aegypti</i>	10
3. Gambar 2.3. Desain Standar Untuk Tutup Tanki Dengan Lapisan Anti Nyamuk Untuk Tutup Tangki / Sumur / Tanki Pengontrol.....	16
4. Gambar 2.4. Tempat Perkembangbiakan Nyamuk <i>Aedes</i>	19
5. Gambar 2.5. Pengasapan Wilayah.....	25
6. Gambar 2.6. Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk <i>Aedes</i> di Masyarakat	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner.....	72
Lampiran 2 : Peta wilayah kerja Puskesmas Pabuaran.....	80